

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang merupakan penelitian dengan latar alamiah yang bertujuan untuk mengartikan fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan ikut melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami tindakan pada subyek dan obyek yang diteliti melalui teknik penelitian seperti observasi dan wawancara secara mendalam serta di dokumentasikan.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

perilaku yang dapat diamati”.¹

Penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang hasilnya berupa uraian secara utuh dan menyeluruh tentang objek penelitian yang ditetapkan dengan didukung oleh data-data dari lapangan”.² Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Peneliti melakukan penelitian ini di MTs Sunan Ampel Deyeng Ringinrejo yang diarahkan pada kreativitas guru di lembaga tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting, karena kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan perlu dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen atau kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Maka dari itu, peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang – orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Maka dari itu, peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan observasi di MTs Sunan Ampel pada tanggal 11 Oktober 2021.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Sunan Ampel Deyeng - Ringinrejo.

¹ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 57

² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 357

³ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 87

Lokasi penelitian adalah MTs Sunan Ampel Deyeng – Ringinrejo Kediri.

Dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan:

1. Siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel masih banyak yang merasa malas apabila guru meminta untuk membaca materi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena strategi yang digunakan oleh guru masih kurang tepat.⁴

D. Data dan Sumber Data

1. Data pokok

Data pokok adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang ingin dicari.⁵ Dalam data Pendidikan data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru SKI kelas VIII serta dari siswa kelas.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian adalah guru SKI kelas VIII serta siswa dengan wawancara.

2. Data penunjang

Data penunjang ialah data yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian, antara lain:

- a. Sejarah singkat perkembangan MTs Sunan Ampel Deyeng
- b. Keadaan kepala sekolah, guru, dan siswa MTs Sunan Ampel Deyeng

⁴ Observasi, di kelas VIII A MTs Sunan Ampel Deyeng – Ringinrejo, 21 Oktober 2021

⁵ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2004) 91

- c. Keadaan sarana dan prasarana MTs Sunan Ampel Deyeng

3. Sumber data

Untuk mendapatkan data diatas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden: yaitu 1 orang guru yang memegang mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Sunan Ampel Deyeng.
- b. Informan: yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, dewan guru, siswa dan pihak-pihak yang terkait di MTs Sunan Ampel Deyeng.
- c. Dokumentasi, yaitu Sejarah singkat perkembangan, keadaan kepala sekolah, guru, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di MTs Sunan Ampel Deyeng

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tersebut penulis menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini digunakan ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubunganya dengan masalah yang diteliti, meliputi kreativitas guru dalam pembelajaran SKI di MTs Sunan Ampel Deyeng.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan, kepada sejumlah informan yang dikehendaki secara langsung. Wawancara yang

peneliti lakukan adalah wawancara secara mendalam, yakni proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh data secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan metode wawancara ini berarti melibatkan peneliti sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan. Hasil wawancara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Wawancara dilakukan kepada guru, siswa dan elemen sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Oleh karenanya peneliti perlu melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen atau arsip yang ada ini menjadi salah satu sumber data pendukung atau disebut juga sumber data sekunder.

Dokumentasi adalah Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak dokumen digunakan sebagai sumber data yang bisa dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data

interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Adapun analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Miles and Huberman yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema atau polanya, serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyusunan informasi dilakukan secara sistematis yang dibentuk ke dalam tema pembahasan sehingga mudah untuk dipahami makna yang terkandung dalam laporan akhir penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah suatu proses dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data,

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara data yang diperoleh melalui

observasi atau pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi, sehingga datanya dapat dibuktikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.